

## BAKTI SOSIAL DONOR DARAH DALAM RANGKA DIES NATALIS UNIVERSITAS SAMAWA KE-27 DI FAKULTAS KESEHATAN UNSA

Laily Widya Astuti<sup>1\*</sup>, Brilyan Anindya Dayfi<sup>2</sup>, Nurmansyah<sup>3</sup>, Sylvana Yaka Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Samawa

<sup>4</sup>Universitas Nahdaltul Ulama

\*Email Penulis Korespondensi: lailywidya30@gmail.com

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> <i>Received: November 2025</i> <i>Revised: November 2025</i> <i>Published: November 2025</i>	Donor darah merupakan kegiatan sosial yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan darah bagi masyarakat yang memerlukan transfusi darah. Kegiatan bakti sosial donor darah dilaksanakan oleh Fakultas Kesehatan Universitas Samawa dalam rangka memperingati Dies Natalis Universitas Samawa yang ke-27 pada tanggal 16 November 2025 di Fakultas Kesehatan UNSA, Jalan Raya Lintas Sumbawa-Bima Km.3. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kampus tentang pentingnya donor darah, mengumpulkan stok darah untuk membantu pasien yang membutuhkan, serta memberikan edukasi kesehatan kepada calon pendonor. Metode yang digunakan adalah pendekatan <i>Community-Based Service Learning</i> dengan melibatkan mahasiswa, dosen, staf, dan masyarakat umum sebagai sasaran kegiatan. Kegiatan dilaksanakan mulai pukul 07.00 WITA hingga selesai dengan menyediakan bingkisan untuk seluruh peserta donor darah. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari civitas academica UNSA dan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan sejumlah kantong darah yang kemudian diserahkan kepada Unit Donor Darah PMI untuk didistribusikan ke rumah sakit yang membutuhkan. Kesimpulannya, kegiatan donor darah ini tidak hanya berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan darah di fasilitas kesehatan, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian masyarakat kampus terhadap sesama.
<b>Keywords</b> Donor darah; PMI; Bakti Sosial	

### PENDAHULUAN

Donor darah merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial yang memiliki dampak signifikan dalam menyelamatkan nyawa manusia. Ketersediaan darah yang cukup di fasilitas kesehatan sangat penting untuk menangani berbagai kondisi medis, seperti kecelakaan, operasi besar, persalinan dengan komplikasi, penyakit kronis, dan kondisi darurat lainnya. Namun, kebutuhan darah di Indonesia masih belum terpenuhi secara optimal karena jumlah pendonor darah sukarela masih rendah dibandingkan dengan kebutuhan nasional.

Di Indonesia, World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa setiap negara harus memiliki minimal 2% dari populasinya sebagai pendonor darah aktif untuk memenuhi kebutuhan darah nasional. Data menunjukkan bahwa ketersediaan darah di Indonesia masih belum mencapai target tersebut, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah (Ciputra Hospital, 2024).

Donor darah tidak hanya bermanfaat bagi penerima darah, tetapi juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor itu sendiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa donor darah secara rutin dapat menjaga kesehatan jantung dengan mengurangi risiko penyumbatan pembuluh darah dan membuat aliran darah lebih lancar. Selain itu, donor darah dapat menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL) dan trigliserida dalam darah, sehingga mengurangi risiko aterosklerosis. Manfaat lain yang diperoleh pendonor adalah meningkatkan produksi sel darah merah baru, deteksi dini penyakit melalui pemeriksaan kesehatan sebelum donor, dan meningkatkan kesehatan mental melalui kepuasan membantu sesama Lestari, L., dkk. (2024).

Institusi pendidikan tinggi, khususnya fakultas kesehatan, memiliki peran strategis dalam mempromosikan budaya donor darah di kalangan civitas academica dan masyarakat sekitar kampus. Beberapa universitas di Indonesia telah rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat dan pembentukan karakter mahasiswa yang peduli sosial. Kegiatan donor darah di lingkungan kampus tidak hanya berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan darah, tetapi juga menjadi sarana edukasi kesehatan dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan kepada generasi muda.

Fakultas Kesehatan Universitas Samawa (FKES UNSA) sebagai institusi pendidikan di bidang kesehatan memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi dalam upaya pemenuhan kebutuhan darah di wilayah Sumbawa. Dalam rangka memperingati Dies Natalis Universitas Samawa yang ke-27, FKES UNSA menyelenggarakan kegiatan bakti sosial donor darah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kampus tentang pentingnya donor darah, mengumpulkan stok darah untuk membantu pasien yang membutuhkan, serta memberikan edukasi kesehatan kepada calon pendonor.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelenggarakan bakti sosial donor darah yang melibatkan civitas academica Universitas Samawa dan masyarakat umum, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat kampus tentang manfaat donor darah bagi kesehatan, serta berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan stok darah di fasilitas kesehatan melalui kerja sama dengan Unit Donor Darah PMI.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *community based service learning* dengan sasaran utama sivitas akademika Universitas Samawa dan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama Fakultas Kesehatan UNSA dengan UDD PMI setempat, dimulai dari perencanaan, koordinasi perizinan, penyusunan jadwal, serta sosialisasi melalui poster, media sosial, dan undangan langsung kepada calon pendonor.

Pelaksanaan donor darah dilakukan pada tanggal 16 November 2025 di Fakultas Kesehatan UNSA dengan alur: registrasi, skrining kesehatan (anamnesis singkat, pemeriksaan tanda vital dan hemoglobin), proses pengambilan darah oleh petugas PMI, observasi pasca-donor, dan pemberian edukasi singkat mengenai manfaat donor darah dan pemenuhan kebutuhan cairan. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah peserta yang hadir, jumlah pendonor yang memenuhi syarat, total kantong darah yang

terkumpul, serta kejadian efek samping selama dan setelah tindakan, yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial donor darah dalam rangka Dies Natalis Universitas Samawa ke-27 telah dilaksanakan dengan sukses pada tanggal 16 November 2025 di Fakultas Kesehatan UNSA. Kegiatan ini mendapatkan respons yang sangat positif dari civitas academica Universitas Samawa dan masyarakat sekitar kampus. Berdasarkan data yang tercatat, terdapat antusiasme yang tinggi dari berbagai kalangan untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini. Peserta yang hadir berasal dari berbagai latar belakang, meliputi mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Samawa, dosen, staf administrasi, serta masyarakat umum yang tinggal di sekitar kampus.

Proses pemeriksaan kesehatan dilakukan secara teliti oleh tim medis dari PMI untuk memastikan bahwa setiap calon pendonor dalam kondisi yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darah. Beberapa calon pendonor dinyatakan tidak lolos pemeriksaan karena berbagai alasan medis, seperti tekanan darah yang tidak stabil, kadar hemoglobin di bawah standar minimal (kurang dari 12,5 g/dL untuk perempuan dan 13 g/dL untuk laki-laki), berat badan kurang dari 45 kg, atau kondisi kesehatan lain yang tidak memungkinkan untuk donor darah.



Gambar 1. Kegiatan Donor Darah

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan kegiatan donor darah yang berlangsung tertib dan kondusif. Terlihat beberapa pendonor sedang menjalani proses pengambilan darah dengan didampingi oleh petugas medis PMI. Ruang donor darah dilengkapi dengan bed/tempat tidur donor yang nyaman dan peralatan medis yang memadai untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pendonor selama proses berlangsung.

Setelah menjalani proses pengambilan darah, setiap pendonor diberikan waktu istirahat yang cukup sambil mengonsumsi makanan dan minuman yang telah disiapkan panitia. Pemberian nutrisi pasca donor sangat penting untuk membantu pemulihan kondisi tubuh pendonor dan mencegah efek samping seperti pusing atau lemas. Seluruh pendonor juga menerima bingkisan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam kegiatan bakti sosial ini.

Kantong darah yang berhasil dikumpulkan dari kegiatan ini kemudian diserahkan kepada Unit Donor Darah PMI untuk selanjutnya diproses, disimpan, dan didistribusikan ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang membutuhkan. Setiap kantong darah yang terkumpul berpotensi menyelamatkan hingga tiga nyawa, sehingga kegiatan ini memiliki dampak sosial yang sangat signifikan.

Keberhasilan kegiatan donor darah ini menunjukkan bahwa kesadaran dan kepedulian civitas academica Universitas Samawa terhadap kebutuhan darah di masyarakat cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa institusi pendidikan tinggi, khususnya yang bergerak di bidang kesehatan, memiliki peran penting dalam mempromosikan budaya donor darah di kalangan generasi muda. Antusiasme peserta dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang efektif melalui berbagai media dan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kepanitiaan memberikan dampak positif terhadap tingkat partisipasi. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa edukasi tentang manfaat donor darah dan proses yang aman dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi pendonor darah sukarela (PMI Kota Tangerang Selatan, 2024).

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah adanya calon pendonor yang tidak lolos pemeriksaan kesehatan karena berbagai faktor medis. Hal ini merupakan hal yang wajar dan justru menunjukkan pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum donor untuk menjaga keamanan baik bagi pendonor maupun penerima darah. Kondisi ini juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan agar dapat berkontribusi sebagai pendonor darah secara rutin.

Dari aspek manfaat kesehatan, kegiatan donor darah ini tidak hanya membantu pemenuhan kebutuhan darah di fasilitas kesehatan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi para pendonor. Berdasarkan literatur, donor darah secara rutin dapat membantu menjaga kesehatan jantung dengan melancarkan aliran darah dan mencegah penyumbatan arteri (Kementerian Kesehatan RI, 2025). Selain itu, proses donor darah juga merangsang tubuh untuk memproduksi sel darah merah baru yang lebih sehat, sehingga dapat meningkatkan kesegaran dan vitalitas pendonor (Lestari, L., dkk. 2024).

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sebelum donor darah juga memberikan manfaat deteksi dini terhadap kondisi kesehatan pendonor. Melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar hemoglobin, dan skrining penyakit infeksi, pendonor dapat mengetahui kondisi kesehatannya secara berkala (Natural, 2024). Hal ini menjadi salah satu nilai tambah dari kegiatan donor darah yang perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat.

Dari perspektif psikososial, partisipasi dalam kegiatan donor darah juga memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental pendonor. Tindakan altruistik seperti donor darah dapat meningkatkan rasa percaya diri, kepuasan pribadi, dan mengurangi stres karena merasa telah berkontribusi membantu sesama. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang menjadi bagian dari visi dan misi Universitas Samawa dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap masyarakat.

Kegiatan donor darah dalam rangka Dies Natalis Universitas Samawa ini juga memperkuat kerja sama antara institusi pendidikan dengan lembaga layanan kesehatan masyarakat, dalam hal ini PMI. Kolaborasi yang baik antara kampus dan PMI menjadi model yang dapat direplikasi dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di masa mendatang.

Untuk keberlanjutan program ini, diperlukan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan donor darah secara rutin, tidak hanya pada momen perayaan tertentu tetapi juga secara periodik setiap beberapa bulan sekali. Dengan demikian, Universitas Samawa dapat menjadi salah satu kontributor tetap dalam pemenuhan kebutuhan darah di wilayah Sumbawa dan sekitarnya.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan bakti sosial donor darah dalam rangka Dies Natalis Universitas Samawa ke-27 telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari civitas academica serta masyarakat sekitar kampus. Kegiatan ini berhasil mengumpulkan sejumlah kantong darah yang sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan darah di fasilitas kesehatan. Selain berkontribusi terhadap pemenuhan stok darah, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat kampus tentang pentingnya donor darah serta manfaatnya bagi kesehatan pendonor.

Partisipasi aktif mahasiswa, dosen, staf, dan masyarakat umum dalam kegiatan ini menunjukkan tingginya kepedulian sosial dan solidaritas terhadap sesama. Kegiatan donor darah sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. Kerja sama yang baik antara Universitas Samawa dengan Unit Donor Darah PMI perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan untuk mendukung program pemenuhan kebutuhan darah di wilayah Sumbawa. Disarankan kepada pihak fakultas dan universitas untuk menjadwalkan kegiatan donor darah secara periodik, misalnya setiap tiga bulan sekali, serta melakukan sosialisasi yang lebih luas kepada Masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**



- Alodokter. (2025, 7 Oktober). Berbagai manfaat donor darah untuk kesehatan. Diakses dari <https://www.alodokter.com/berbagai-manfaat-donor-darah-untuk-kesehatan>
- Ciputra Hospital. (2024, 30 Agustus). Apa saja manfaat donor darah untuk kesehatan? Diakses dari <https://cipurahospital.com/manfaat-donor-darah>
- HaloDoc. (2023, 4 Desember). Ini 9 manfaat donor darah secara rutin untuk kesehatan. Diakses dari <https://www.halodoc.com/artikel/ini-9-manfaat-donor-darah-secara-rutin-untuk-kesehatan>
- Kementerian Kesehatan RI. (2025, 2 Desember). Kenali manfaat donor darah bagi tubuhmu. Diakses dari <https://upk.kemkes.go.id/new/kenali-manfaat-donor-darah-bagi-tubuhmu>
- Lestari, L., dkk. (2024). Donor darah sebagai upaya bakti sosial mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. *Sejahtera: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Diambil dari <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera/article/download/3019/2751/10794>
- Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak bersama Masyarakat. (2024). Kegiatan donor darah sebagai wujud kepedulian sosial mahasiswa. Diambil dari <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Natural/article/download/841/1189/4678>
- Puskesmas Kuripan. (2025, 20 Agustus). Beberapa manfaat donor darah bagi kesehatan. Diakses dari <https://puskesmaskuripan-dikes.lombokbaratkab.go.id/artikel/beberapa-manfaat-donor-darah-bagi-kesehatan/>
- UDD PMI Kota Tangerang Selatan. (2024, 25 Juli). Prosedur donor darah. Diakses dari <https://uddpmitangsel.id/prosedur-donor-darah/>
- UDD PMI Kota Tangerang Selatan. (2024, 15 Agustus). Manfaat donor darah. Diakses dari <https://uddpmitangsel.id/manfaat-donor-darah/>
- UTD PMI DKI Jakarta. (2015). Informasi prosedur donor. Diakses dari <http://utdpmidkijakarta.or.id/informasi/informasi-prosedur-donor>